

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Saat persalinan, ibu hamil seringkali merasa cemas karena rasa sakit saat melahirkan. Nyeri ini dapat mempengaruhi kondisi fisik dan mental ibu. Ambang nyeri yang dialami setiap orang mungkin berbeda-beda. Hal ini mengakibatkan berkurangnya aliran darah dari otak ke panggul sehingga menyebabkan ketegangan otot yang dapat meningkatkan rasa sakit, ketakutan, dan kecemasan (Setiyani 2023).

Nyeri persalinan disebabkan oleh proses kontraksi rahim guna mengeluarkan buah kehamilan. Saat melahirkan, rasa sakit yang terjadi bisa memicu stres dan kekhawatiran berlebihan. Pernafasan dan denyut nadi pun meningkat sehingga mengganggu suplai kebutuhan plasenta pada janin (Meinasari Kurnia Dewi, 2023).

Efek nyeri persalinan bisa berdampak negatif pengalaman melahirkan. Salah satu pengobatan nyeri pada kala satu persalinan adalah penggunaan kompres panas. Panas dapat berpindah secara konduksi, konveksi, dan konversi. Memar, kejang otot, dan nyeri akibat radang sendi merespons dengan baik terhadap suhu tinggi karena dapat melebarkan pembuluh darah dan meningkatkan aliran. Darah lokal. Oleh karena itu, peningkatan suhu melalui kompres panas dapat meredakan nyeri dengan menghilangkan produk inflamasi penyebab nyeri lokal, seperti bradikinin, histamin, dan prostaglandin.

Menurut laporan World Health Organization (WHO) (2017), setiap hari sekitar 810 per 100.000 ibu di dunia meninggal dunia akibat persalinan. Penyebab langsung kematian ibu adalah partus lama. Diketahui bahwa pada tahun 2017 angka kejadian partus lama mencapai 114 orang (14,33%) dari 795 persalinan pervaginam, sedangkan pada tahun 2019 angka kejadian partus lama cenderung mengalami peningkatan yaitu mencapai 143 orang (16,12%) dari 887 persalinan pervaginam.

Persalinan lama adalah persalinan berlangsung lebih dari 18 jam sebelum bayi lahir. Beberapa ibu mengalami proses persalinan lebih lama dibandingkan ibu lainnya. Beberapa persalinan membutuhkan waktu lebih lama karena ukuran janin yang lebih besar dan posisi janin yang tidak normal. Persalinan lama dapat menyebabkan kelelahan rahim dan tonus otot rahim pasca melahirkan tidak dapat berkontraksi secara normal sehingga risiko terjadinya perdarahan lebih tinggi (Mahyuni, 2023).

Menurut penelitian Hastutining Fitri & Umarianti, tahun 2023 untuk mengetahui efektivitas kompres hangat terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Hasil: pada kelompok eksperimen terjadi penurunan rata-rata intensitas nyeri sebanyak 2.062, sedangkan pada kelompok kontrol terjadi penurunan rata-rata intensitas nyeri sebanyak 1.188.

Berdasarkan hasil survei di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb Lampung Selatan dari 6 ibu yang bersalin terdapat intensitas nyeri yang berbeda salah satunya adalah Ny. S G1P0A0 yang mengalami nyeri kala 1. Ibu mengalami kehamilan yang pertama dan ibu belum mengetahui cara mengurangi rasa sakit. Maka dari itu penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan dengan kompres air hangat untuk adaptasi nyeri persalinan.

B Rumusan Masalah

Sehingga rumusan masalahnya adalah sebagai berikut : Apakah penerapan kompres air hangat dapat membuat ibu beradaptasi terhadap nyeri persalinan pada Ny. S di PMB Dwi Lestari, A.Md.,Keb?

C Tujuan

1 Tujuan Umum

Dilakukan penerapan pemberian kompres hangat untuk mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin primipara terhadap Ny.S.

2 Tujuan Khusus

- a Dilakukan pengkajian data pada ibu bersalin primipara di PMB Dwi Lestari Lampung Selatan Tahun 2024.

- b Dilakukan interpretasi data dasar meliputi diagnosis , masalah dan kebutuhan pada ibu bersalin primipara di PMB Dwi Lestari Lampung Selatan Tahun 2024.
- c Dilakukan antisipasi masalah potensial pada ibu bersalin primipara di PMB Dwi Lestari Lampung Selatan Tahun 2024.
- d Dilakukan tindakan segera pada ibu bersalin primipara di PMB Dwi Lestari Lampung Selatan Tahun 2024.
- e Disusun rencana asuhan kebidanan dengan tepat dan rasional pada ibu bersalin primipara di PMB Dwi Lestari Lampung Selatan Tahun 2024.
- f Dilaksanakan asuhan kebidanan untuk menangani masalah nyeri persalinan di PMB Dwi Letari Lampung Selatan Tahun 2024.
- g Dievaluasi terhadap hasil dan tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin primipara di PMB Dwi Lestari Lampung Selatan Tahun 2024.
- h Didokumentasikan hasil asuhan kebidanan dengan metode SOAP dan varney pada ibu bersalin primipara di PMB Dwi Lestari Lampung Selatan.

D Manfaat

1 Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan,menerapkan ilmu, pengalaman sebagai bahan evaluasi terhadap teori mengenai Pengurangan nyeri persalinan dengan kompres air hangat di PMB Dwi Lestari Lampung Selatan

2 Manfaat Aplikatif

- a Bagi PMB Dwi Lestari A.Md.,Keb
Hasil asuhan yang diperoleh pada ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan dengan kompres air hangat sebagai bahan masukan bagi tenaga Kesehatan yang melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin di PMB Dwi Lestari A.Md.Keb.
- b Bagi Jurusan Kebidanan

Bagi Jurusan kebidanan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa, terutama mahasiswa di program studi kebidanan, dalam penanganan kasus pengurangan nyeri persalinan dengan kompres air hangat.

c Bagi Penulis Lainnya

Hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan bacaan bagi penulis lainnya dalam melakukan studi kasus adaptasi nyeri persalinan dengan kompres air hangat.

E Ruang Lingkup

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin menggunakan manajemen tujuh Langkah Varney. Adapun penerapannya dengan menggunakan kompres air hangat untuk mengurangi nyeri persalinan pada kala 1 persalinan. Adapun sasaran studi kasus adalah ibu hamil Ny. S G1P0A0 dengan dilakukan kompres air hangat setiap 30 menit sekali untuk melihat intensitas nyeri yang dirasakan. Lokasi pelaksanaan asuhan kebidanan ini berada di PMB Dwi Lestari, A.Md., Keb Lampung Selatan dari bulan Februari-Maret 2024 terhadap Ny. S G1P0A0 dengan nyeri persalinan.